

1. PENDAHULUAN

Seorang *editor* memiliki andil yang sangat penting dalam proses pembuatan sebuah karya. *Editor* memiliki tugas untuk melakukan *editing footage* yang telah di ambil selama proses produksi dan mengolahnya menjadi satu kesatuan karya yang utuh serta memiliki penyampaian makna yang tepat sesuai dengan konsep visi dan misi awal yang ingin dituju.

Dalam penyuntingan gambar, seorang *editor* dapat menggunakan efek khusus dalam *editing* yang dapat digunakan sebagai pendukung sarana penyampaian informasi. Beberapa efek tersebut diantaranya adalah transisi dan juga *slow motion*.

Dalam *editing* video, transisi merupakan perpindahan yang terjadi antar gambar dan fungsinya adalah untuk memberikan efek pada tiap pergantian *shot*, *scene*, ataupun *sequence*. Sebuah transisi dapat terjadi apabila terdapat dua klip yang saling tumpang tindih. Apabila hanya terdapat satu gambar, sebuah transisi tidak dapat digunakan.

Slow motion adalah suatu kondisi dimana sebuah video memiliki pergerakan yang diperlambat. Dalam penggunaannya, *slow motion* memiliki banyak fungsi terhadap penekanan suatu maksud tertentu. Sesuai konteksnya, *slow motion* dapat digunakan untuk menunjukkan kesan menyeramkan, gembira, sedih, elegan, mewah, memikat, dan lain-lain.

Montage berasal dari bahasa Perancis yang berarti "*editing*", "*putting together*", atau "*assembling shots*". Kata tersebut mengacu pada sebuah teknik atau gaya *editing* yang terjadi melalui penggabungan serangkaian *shot* yang terjadi secara cepat dan membentuk sebuah penggabungan gambar yang koheren.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang bagaimana penggunaan transisi dan *slow motion* ketika digunakan sebagai penghubung rangkaian *shot* menjadi *sequence montage* yang berfungsi sebagai pengenalan sebuah restoran.

Penggabungan aspek tersebut diatas dapat menciptakan maksud tersendiri terhadap pandangan serta ekspektasi penonton.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penggunaan transisi dan *slow motion* dalam rangkaian *montage* pengenalan restoran pada *opening video* episode *podcast* Ray Janson Radio?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pembuatan skripsi adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik *editing* transisi dan *slow motion* dalam rangkaian *montage* pengenalan restoran dalam *opening video* episode *podcast* Ray Janson Radio.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Podcast

Menurut Morris & Tomasi (2020) dalam bukunya yang berjudul “*Podcasting for Dummies*”, *podcast* merupakan penggabungan dari pertukaran informasi *blogging* melalui *file* berupa *audio* dan *video* yang dapat diputar di sebuah komputer atau perangkat portabel. Ketika seseorang mengunggah *podcast* ke internet, karya *podcast* tersebut akan terekspos ke semua orang yang memiliki komputer atau perangkat seluler yang dapat mengakses internet (hlm. 36).

2.2 Montage

Dancyger (2019) menyatakan bahwa *montage* memiliki arti yakni “*a compilation of images*” atau kompilasi gambar (hlm. 491).

Pearlman (2009) menyatakan bahwa *montage* adalah sebuah kata yang digunakan oleh orang Perancis untuk penyuntingan. Jika diterjemahkan secara harfiah, kata tersebut memiliki arti “*assemblage*” atau “*assembly*”. Penggunaan kata *montage* dalam Bahasa Perancis ini memiliki implikasi terhadap aspek teknis dan juga kreatif. Secara teknis, proses *editing* merupakan penyusunan potongan-potongan gambar menjadi satu kesatuan. Secara kreatif, *montage* adalah proses penyusunan gambar dan suara ke dalam suatu relasi yang menghasilkan ritme, ide,